

Pembelajaran Muhadatsah Berbasis Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Jamiyyatul Khairiyah Palembang

Irmansyah¹, Wasilah², M. Gunawansyah³

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

e-mail : [1irmansyah@radenfatah.ac.id](mailto:irmansyah@radenfatah.ac.id), [2wasilah_uin@radenfatah.ac.id](mailto:wasilah_uin@radenfatah.ac.id),

3muhammadgunawansyah981@gmail.com

Abstract: This study is conducted based on the need to understand education that not only focuses on mastering content but also emphasizes the development of students' character. In the context of Arabic language speaking, the book Muhawaroh Al-Haditsah is an important modern text. However, the current teaching methods tend to focus more on the cognitive aspects without paying attention to the character values embedded in the book. Therefore, this study aims to examine the implementation of Arabic language speaking using Muhawaroh Al-Haditsah with a character education approach at the Jam'iyyatul Khairiyah Islamic Boarding School in Palembang. The focus of the research is to explore how the planning, implementation, and evaluation of Arabic language speaking, based on character education, is carried out in the context of this book and to identify the character values contained in it. The research uses a qualitative descriptive method with an interactive, dialog-based approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The findings of this study indicate that the use of Muhawaroh Al-Haditsah significantly enhances students' Arabic speaking skills. The book not only serves as a tool for language learning but also integrates character education values such as piety to Allah, performing worship in the most ideal manner, honesty, discipline, patience, independence, respect for teachers, respect for guests, politeness toward customers, and social responsibility.

Keywords: *Muhawaroh Al-Haditsah Book; Character Education; Arabic Language Speaking*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan atas dasar kebutuhan untuk mengetahui pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga memperhatikan aspek pembentukan karakter siswa. Dalam konteks pembelajaran muhadatsah, kitab "Muhawaroh Al-Haditsah" merupakan salah satu kitab modern yang penting, namun metode pengajaran yang ada saat ini lebih terfokus pada aspek kognitif tanpa memperhatikan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kitab tersebut. Berdasarkan hal tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi pembelajaran muhadatsah menggunakan kitab Muhawaroh al-Haditsah berbasis pendidikan karakter di Pondok Pesantren Jam'iyyatul Khairiyah Palembang. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran muhadatsah yang berbasis pendidikan karakter dalam konteks pembelajaran kitab tersebut dan menemukan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kitab tersebut. Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan pendekatan interaktif berbasis dialog, teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan Dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa penggunaan Kitab Muhawaroh Al-Haditsah dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab siswa. Kitab ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pembelajaran bahasa tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter seperti taqwa kepada Allah, mengerjakan ibadah dalam bentuk yang paling afdhol, kejujuran, disiplin, sabar, mandiri, sopan kepada guru, sopan kepada tamu, sopan kepada konsumen dan kepedulian sosial.

Keywords: *Kitab Muhawaroh Al-haditsah; Pendidikan karakter; Pembelajaran Muhadatsah*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter telah menjadi salah satu isu penting dalam dunia pendidikan di Indonesia, terutama dalam konteks pembentukan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa.(Hidayah, Mukmin, & Rahma, 2021) Pendidikan karakter ini sangat relevan dengan tujuan pendidikan nasional yang ingin mencetak individu yang berkualitas, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik adalah pondok pesantren, yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral yang mendalam.(Hidayah & Amelina, 2024)

Pondok Pesantren Jamiyyatul Khairiyah Palembang, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang memakai sistem salaf,(PRASETYO, 2014b) memiliki peran penting dalam upaya ini. Di pesantren ini, pembelajaran bahasa Arab bukan hanya dilihat sebagai keterampilan berbahasa semata, melainkan sebagai sarana untuk memperkenalkan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam ajaran agama Islam.(Nurani & Kartini, 2018) Bahasa Arab, sebagai bahasa Al-Qur'an dan hadits,(Prasetyo, 2019) memiliki dimensi spiritual dan moral yang sangat dalam, sehingga pembelajarannya dapat menjadi media yang efektif dalam mengembangkan karakter santri.(Jamanuddin, 2015)

Pembelajaran muhadatsah berbasis pendidikan karakter di Pondok Pesantren Jamiyyatul Khairiyah berfokus pada integrasi antara penguasaan bahasa Arab dengan penanaman nilai-nilai keagamaan, etika, dan moralitas.(Hidayah, Mukmin, & Eltika, 2023) Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan berbahasa Arab, tetapi juga untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia, berdisiplin, bertanggung jawab, dan mampu mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.(Rohayati & Mustayari, 2016)

Melalui pendekatan ini, santri tidak hanya diharapkan mampu menguasai bahasa Arab secara teknis.(Sabana, 2019) tetapi juga dapat menginternalisasi pesan-pesan moral dan etika yang terkandung dalam kitab-kitab klasik yang diajarkan di pesantren.(Hidayah & Apriyani, 2024) Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih dari sekadar keterampilan komunikasi, tetapi juga sarana untuk membentuk karakter yang sesuai dengan tuntunan agama Islam dan budaya masyarakat Indonesia.(Jumhur & Maghfur, 2016)

Salah satu pendekatan yang diambil di Pondok Pesantren Jamiyyatul Khairiyah adalah penerapan pembelajaran muhadatsah berbasis pendidikan karakter. Dalam hal ini, kitab Muhawaroh al-Haditsah dipilih sebagai bahan ajar utama dalam proses pembelajaran bahasa Arab.(PRASETYO, 2014a) Kitab ini berisi percakapan dan dialog-dialog sederhana dalam bahasa Arab, sangat relevan dalam mengasah kemampuan berbicara santri sambil menanamkan nilai-nilai etika, moralitas, dan akhlak mulia yang terkandung dalam ajaran Islam. Dengan memilih Muhawaroh al-Haditsah sebagai bahan ajar, pembelajaran tidak hanya fokus pada penguasaan keterampilan bahasa, tetapi juga pada penguatan karakter melalui pesan-pesan yang terkandung dalam dialog-dialog tersebut.

Bahasa Arab, sebagai bahasa yang memiliki peran fundamental dalam ajaran agama Islam, memerlukan pemahaman yang mendalam tidak hanya dari aspek linguistik, tetapi juga dari segi konteks sosial dan budaya yang melatarbelakanginya.(Jamanuddin & Aisyah, 2019) Pembelajaran Bahasa Arab juga memiliki peranan penting dalam pendidikan di Indonesia, khususnya di lembaga-lembaga pendidikan Islam.(Irmansyah & Pratiwi, 2021) Penguasaan bahasa Arab tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga

sebagai sarana untuk memahami dan mengapresiasi nilai-nilai keagamaan dan budaya yang terkandung dalam teks-teks klasik.(Imron, Irmansyah, Nurhusna, Maimunah, & Hajib, 2023) Oleh karena itu, diperlukan metode pengajaran yang efektif yang relevan dengan kebutuhan siswa.(Rohayati, 2018) Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah melalui penggunaan kitab Muhawarah Al-Haditsah, yang dirancang untuk mengembangkan maharah kalam (kemampuan berbicara) dan pendidikan karakter siswa.(ROHAYATI & RAHAYU, 2017)

Pendidikan karakter menjadi aspek penting dalam pembelajaran bahasa arab, karena bahasa mencerminkan nilai-nilai dan etika penggunaannya. Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran dapat membantu siswa tidak hanya menguasai bahasa, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku positif.(Jamanuddin & Ibrahim, 2021) Kitab Muhawarah Al-Haditsah menawarkan pendekatan yang interaktif dan dialogis, yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam percakapan, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menyenangkan.(Mukmin, 2017) Pendidikan karakter juga menjadi salah satu fokus utama dalam sistem pendidikan di Indonesia, seiring dengan upaya membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan moral yang kokoh.(Imron & Humairoh, 2023) Salah satu mata pelajaran yang memiliki potensi besar dalam membentuk karakter siswa adalah Bahasa Arab.(Jamanuddin & Rohayati, 2017) Sebagai bahasa yang digunakan dalam konteks keagamaan, sosial, dan budaya, Bahasa Arab tidak hanya mengajarkan keterampilan berbahasa, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk mengembangkan nilai-nilai moral dan etika yang mendalam.(Imron, 2023)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan interaktif berbasis dialog untuk menggali pengalaman siswa dan guru dalam proses pembelajaran menggunakan kitab ini.(Irmansyah & Puspita, 2022) Melalui wawancara dan observasi.(Sabana, 2020) kepenelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana interaksi antara guru dan siswa dapat mempengaruhi penguasaan bahasa Arab serta pembentukan karakter siswa.(Irmansyah & Pratiwi, 2021) Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan berbasis karakter. (Mukmin & Irmansyah, 2017) Pembelajaran yang efektif tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga memperhatikan pembentukan karakter siswa.(Rohayati, 2018) Pendidikan karakter membentuk kepribadian siswa yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral dan sosial yang baik. Dalam konteks pendidikan bahasa Arab, integrasi pendidikan karakter dengan penguasaan materi menjadi tantangan yang perlu diatasi.(Hidayah, 2024)

Kitab Muhawarah Al-Haditsah merupakan kitab muhadatsah modern yang memiliki potensi besar untuk mengajarkan keterampilan berbahasa sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter.(Imron, 2021) Namun, dalam praktik pembelajaran saat ini, banyak metode pengajaran yang lebih terfokus pada aspek kognitif tanpa memperhatikan pembentukan karakter.(Rohayati & Nursalina, 2018) Hal ini mengurangi potensi pengajaran yang holistik, yang seharusnya mencakup pengajaran bahasa sekaligus karakter.(Irmansyah & Fera, 2018)

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji implementasi pembelajaran muhadatsah menggunakan kitab Muhawarah Al-Haditsah berbasis pendidikan karakter di Pondok Pesantren Jam'iiyyatul Khairiyah Palembang.(JAMANUDDIN & FITRIYANI, 2017) Fokus penelitian ini meliputi tiga aspek utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran muhadatsah berbasis karakter.(Wasilah & Al Aziz, 2018) Penelitian ini juga

bertujuan untuk menggali nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kitab tersebut dan bagaimana kitab ini mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. Dengan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif.(Nurani, Irmansyah, & Dwi, 2019) dan pendekatan interaktif berbasis dialog.(Jumhur, 2015) Serta data data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.(Wasilah, Nazarmanto, Utami, & Hidayah, 2024) Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kitab Muhawarah Al-Haditsah tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab tetapi juga efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter, seperti ketakwaan kepada Allah, kejujuran, disiplin, kesabaran, kemandirian, sopan santun, dan kepedulian sosial. (Nurani, 2022)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih holistik,(Irmansyah, Qaaf, & Yulina, 2023) yang tidak hanya memperhatikan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga mengintegrasikan pembentukan karakter yang mulia sesuai dengan nilai-nilai dalam tradisi pendidikan pesantren.(Jumhur & Wasilah, 2023)

METODE PENELITIAN

Respondents

Penelitian ini melibatkan dua kelompok responden, yaitu siswa dan guru di pondok pesantren Jam'iyyatul Khairiyah Palembang yang menggunakan kitab Muhawarah Al-Haditsah dalam pembelajaran muhadatsah. Responden siswa terdiri dari 3 siswa kelas 2 MTs yang berusia antara 12 hingga 14 tahun. Mereka dipilih secara purposive untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengalaman langsung dalam menggunakan kitab tersebut. Selain itu, satu orang guru muhadatsah yang berpengalaman dalam pengajaran menggunakan kitab ini juga dilibatkan sebagai responden kunci untuk memberikan perspektif dari sisi pengajaran.(Wasilah & Agustina, 2016)

Subheading

Siswa yang terlibat dalam penelitian adalah mereka yang telah mengikuti pembelajaran muhadatsah menggunakan kitab Muhawarah Al-Haditsah selama minimal satu semester.(Irmansyah, Qaaf, & Jumhur, 2022) Kriteria pemilihan siswa ini bertujuan untuk mendapatkan data yang relevan mengenai pengalaman dan penguasaan muhadatsah mereka. Di sisi lain, guru yang terlibat dalam penelitian adalah seorang pendidik dengan pengalaman lebih dari lima tahun dalam mengajar muhadatsah dan telah menggunakan kitab yang sama sebagai salah satu sumber ajar.(Qaaf, 2014) Pengalaman guru ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang metode pengajaran dan interaksi di kelas, sehingga dapat memperkaya hasil penelitian dengan perspektif yang berharga dari kedua belah pihak.(Rohayati & Sakinah, 2017)

Instruments

Data dikumpulkan menggunakan beberapa instrumen yang beragam. Pertama, wawancara mendalam dilakukan secara semi-terstruktur dengan siswa dan guru untuk menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka terhadap pembelajaran muhadatsah menggunakan kitab Muhawarah Al-Haditsah. (Rohayati, Wasilah, & Rahmadewi, 2024) Selanjutnya, observasi partisipatif dilakukan oleh peneliti secara langsung selama proses pembelajaran di kelas untuk mencatat interaksi antara guru dan siswa serta penerapan metode dialogis dalam pembelajaran.(Hidayah & Nofiasari, 2024) Selain itu, dokumentasi juga dilakukan untuk mencatat pengalaman siswa selama

pembelajaran muhadatsah dan mengamati pengaruh kitab yang digunakan terhadap kemampuan berbicara serta perkembangan karakter mereka. (Mukmin & Susanti, 2016)

Procedures

Prosedur penelitian dilakukan melalui serangkaian langkah sistematis. Pertama, peneliti melakukan persiapan dengan menyusun pedoman wawancara dan instrumen observasi, serta mendapatkan izin dari pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian. (Hidayah & Muyassaroh, 2023) Selanjutnya, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara tatap muka dengan siswa dan guru, di mana peneliti mencatat jawaban dan informasi penting. (Suryati & Nazarmanto, 2022) Observasi juga dilakukan selama proses pembelajaran, mencatat interaksi yang terjadi, metode pengajaran yang digunakan, serta respons siswa. (Imron, Abdullah, Nurani, Rohayati, & Jamanuddin, 2024) Selain itu, dokumentasi dilaksanakan setelah sesi pembelajaran untuk mendalami pengalaman siswa secara kolektif. Terakhir, seluruh wawancara dan diskusi direkam (dengan izin) untuk analisis lebih lanjut, sementara catatan observasi dicatat secara rinci untuk memastikan akurasi data.

Data Analysis

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis dengan pendekatan kualitatif deskriptif. (Nurani dkk., 2019) Proses analisis dilakukan melalui langkah-langkah berikut: Transkripsi: Wawancara dan diskusi kelompok fokus ditranskripsikan untuk memudahkan analisis. (Istiqomah, 2019) analisis Tematik: Peneliti mengidentifikasi pola dan tema utama dari data yang telah dikodekan untuk menggambarkan pengalaman siswa dan guru serta efektivitas penggunaan kitab Muhawarah Al-Haditsah dalam pembelajaran. (Muhammad, 2020) Validasi Data: Untuk memastikan keakuratan data, peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber (siswa, guru, observasi). (Nurseha & Sabana, 2022)

Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang pembelajaran muhadatsah menggunakan kitab Muhawarah al-Haditsah dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis pendidikan karakter. (Munir dkk., t.t.) Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan ini dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab santri, (Zolam, 2019) sekaligus menilai sejauh mana nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kitab tersebut dapat diinternalisasi oleh santri dalam kehidupan sehari-hari. (Jamanuddin & Kumbara, 2016) Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran muhadatsah yang tidak hanya berfokus pada aspek linguistik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai agama dan sosial yang lebih luas. (Mukmin & Irmansyah, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pembelajaran muhadatsah berbasis pendidikan karakter melalui penggunaan kitab Muhawarah Al-Haditsah di Pondok Pesantren Jam'iyatul Khairiyah Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kitab ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap penguasaan keterampilan berbicara bahasa Arab (maharah kalam) siswa, tetapi juga efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang menjadi bagian penting dalam pendidikan di pesantren.

1. Perencanaan Pembelajaran muhadatsah Berbasis Karakter

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pengajar, perencanaan pembelajaran muhadatsah berbasis karakter dilakukan dengan mengintegrasikan materi muhadatsah dan pendidikan karakter dalam setiap sesi pembelajaran. (Nurani, Qaaf, &

Aripin, 2023) Para guru di Pondok Pesantren Jam'iyyatul Khairiyah merancang modul ajar yang mengutamakan dua tujuan utama: (1) meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab (maharah kalam), dan (2) membentuk karakter siswa yang baik melalui nilai-nilai yang terkandung dalam kitab Muhawarah Al-Haditsah.

Media pembelajaran yang digunakan di Pondok Pesantren Jamiyyatul Khairiyah meliputi penggunaan teks, buku panduan, dan interaksi langsung dalam percakapan bahasa Arab. (Mukmin & Susanti, 2016) Media ini memungkinkan santri untuk belajar secara langsung dalam konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Melalui diskusi kelompok, praktik percakapan, serta pembacaan teks dalam bahasa Arab, pembelajaran menjadi lebih aplikatif dan menyentuh aspek nilai-nilai karakter seperti kesopanan, saling menghormati, dan empati. Selain itu, pengembangan pembelajaran muhadatsah berbasis pendidikan karakter ini terus dilakukan dengan menyelaraskan materi ajar dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam. (Yuniar, Hidayati, & Anggita, 2020) Pembelajaran tidak hanya terfokus pada penguasaan keterampilan bahasa, tetapi juga pada pemahaman mendalam mengenai sikap dan perilaku yang harus ditanamkan kepada santri. Dengan pendekatan ini, santri diharapkan tidak hanya mampu berbicara bahasa Arab dengan baik, tetapi juga menerapkan nilai-nilai karakter yang mereka pelajari dalam interaksi sosial sehari-hari.

Dalam perencanaan ini, setiap pelajaran diorganisasikan dengan mengkombinasikan percakapan dalam bahasa Arab dengan nilai-nilai karakter seperti disiplin, kesopanan, kejujuran, dan kepedulian sosial. Misalnya, dalam setiap topik percakapan yang dipilih, siswa diminta untuk mempraktikkan ungkapan yang mencerminkan sikap jujur, sopan santun, dan empati terhadap sesama. Observasi yang dilakukan selama proses perencanaan dan pelaksanaan menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran ini sangat memperhatikan interaksi aktif antara guru dan siswa. (Yuniar & Marwa, 2018) Guru tidak hanya berfokus pada pengajaran materi bahasa, tetapi juga memberikan contoh-contoh sikap yang baik dan mengarahkan siswa untuk mengamalkan nilai-nilai karakter dalam percakapan mereka.

Observasi terhadap kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa guru menggunakan Muhawarah Al-Haditsah sebagai alat untuk mendiskusikan topik-topik moral dan sosial dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, perencanaan pembelajaran tidak hanya menekankan pada teori bahasa Arab, tetapi juga memberi ruang bagi siswa untuk merenungkan dan mendiskusikan nilai-nilai keagamaan dan sosial, yang akan membantu mereka mengembangkan sikap yang baik. Sebagai contoh, dalam topik percakapan mengenai "sopan santun kepada tamu", siswa diminta untuk mempraktikkan percakapan yang menggambarkan sikap hormat terhadap orang lain, yang juga menjadi bagian dari evaluasi pembelajaran karakter. (Hidayah & Nofiasari, 2024)

Wawancara dengan pengajar dan siswa mengungkapkan bahwa perencanaan pembelajaran berbasis karakter ini diterima dengan baik. Guru menyatakan bahwa mereka merasa terbantu dengan adanya pendekatan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa. Salah satu guru menyampaikan bahwa "Kitab Muhawarah Al-Haditsah memberikan ruang bagi siswa untuk tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga mempraktikkan nilai-nilai etika dalam percakapan mereka. Kami merasa bahwa pembelajaran ini lebih bermakna karena siswa dapat melihat langsung hubungan antara bahasa dan karakter dalam kehidupan sehari-hari." Siswa juga mengungkapkan bahwa pembelajaran ini membuat mereka merasa lebih dekat dengan bahasa Arab karena mereka dapat menggunakannya untuk mengungkapkan nilai-nilai yang mereka yakini. Salah satu siswa menyatakan, "Saya lebih mudah berbicara bahasa Arab sekarang,

dan saya juga merasa bahwa saya bisa menerapkan nilai-nilai seperti disiplin dan sopan santun dalam percakapan sehari-hari."

Dokumentasi yang diperoleh menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran muhadatsah berbasis karakter didukung oleh bahan ajar yang terstruktur dengan baik, termasuk kitab Muhawarah Al-Haditsah yang berfungsi sebagai bahan utama. Dalam dokumen perencanaan, tercatat bahwa materi pelajaran dibagi menjadi beberapa unit yang masing-masing dirancang untuk mencapai tujuan ganda: (1) menguasai keterampilan berbahasa Arab, dan (2) membentuk karakter siswa melalui nilai-nilai yang diajarkan dalam kitab tersebut. Rencana pembelajaran ini juga dilengkapi dengan instruksi dan panduan bagi guru tentang bagaimana menekankan karakter positif selama proses pembelajaran. Misalnya, dalam unit percakapan mengenai "kegiatan sehari-hari", guru diarahkan untuk menekankan pentingnya kesopanan dan kejujuran dalam berinteraksi dengan orang lain, serta cara-cara untuk mengaplikasikan nilai-nilai ini dalam berbicara bahasa Arab.

2. Pelaksanaan Pembelajaran muhadatsah Berbasis Pendidikan Karakter

Pelaksanaan pembelajaran muhadatsah berbasis pendidikan karakter menggunakan kitab Muhawarah Al-Haditsah di Pondok Pesantren Jam'iyatul Khairiyah Palembang diimplementasikan dengan pendekatan yang mengintegrasikan pembelajaran bahasa dan pembentukan karakter siswa. Pelaksanaan ini melibatkan interaksi aktif antara guru dan siswa, dengan fokus pada pengembangan keterampilan berbicara bahasa Arab (maharah kalam) dan internalisasi nilai-nilai karakter yang terkandung dalam teks. Berikut adalah hasil dari pelaksanaan yang ditemukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan sangat interaktif. Para siswa didorong untuk aktif berpartisipasi dalam percakapan menggunakan bahasa Arab yang berfokus pada topik-topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam setiap sesi, siswa diajak untuk berbicara dalam bahasa Arab tentang nilai-nilai seperti sopan santun, disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab sosial.

Salah satu metode yang digunakan adalah percakapan berpasangan, di mana siswa berlatih berdialog dengan teman sekelasnya. Sebagai contoh, dalam pembelajaran mengenai kesopanan dan etika berbicara, siswa diminta untuk berdialog mengenai bagaimana cara menghormati orang lain, baik itu guru, tamu, atau sesama teman. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan pembetulan bahasa, sambil tetap menekankan nilai-nilai karakter yang relevan dengan situasi percakapan. Observasi juga menunjukkan bahwa setiap percakapan tidak hanya mencakup penggunaan bahasa, tetapi juga penerapan sikap-sikap positif. Misalnya, saat membahas topik tentang "menyapa tamu," siswa diajarkan untuk tidak hanya mengetahui ungkapan yang tepat dalam bahasa Arab, tetapi juga bagaimana sikap yang baik kepada tamu, seperti menyambut dengan senyum, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan menggunakan kata-kata yang sopan.

Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran ini dirasakan sangat efektif dalam menciptakan suasana yang dinamis dan menyenangkan bagi siswa. Salah satu guru menyatakan, "Kami merasa bahwa pendekatan ini tidak hanya membantu siswa dalam menguasai bahasa Arab, tetapi juga memberi mereka kesempatan untuk memperkuat akhlak dan karakter mereka. Siswa sangat antusias berpartisipasi dalam percakapan karena mereka merasa bahwa topik-topik yang dibahas sangat relevan dengan kehidupan mereka." Guru juga mencatat bahwa meskipun fokus

utama adalah pada penguasaan keterampilan berbicara bahasa Arab, mereka sangat berupaya untuk menanamkan nilai-nilai karakter selama pembelajaran. Guru terus mengingatkan siswa untuk menjaga sikap dan berbicara dengan jujur, disiplin, serta menggunakan bahasa yang santun selama percakapan berlangsung.

Wawancara dengan siswa juga menunjukkan bahwa mereka merasa senang dan lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab. Salah satu siswa mengungkapkan, "Saya merasa lebih percaya diri berbicara bahasa Arab sekarang. Selain itu, saya juga jadi lebih mengerti pentingnya bersikap sopan kepada guru dan tamu, karena kita belajar langsung dalam percakapan." Beberapa siswa lainnya menyebutkan bahwa mereka merasa lebih dekat dengan bahasa Arab karena mereka dapat menghubungkannya dengan nilai-nilai moral yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka tidak hanya belajar teori bahasa, tetapi juga bagaimana berbicara dengan baik dan benar sesuai dengan norma sosial dan agama.

Dokumentasi dari proses pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa guru menggunakan kitab *Muhawarah Al-Haditsah* secara efektif untuk mengarahkan siswa dalam berlatih berbicara. Meskipun setiap sesi pembelajaran tidak tercatat dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang tertulis, guru tetap menggabungkan topik percakapan bahasa dengan penekanan pada pendidikan karakter dalam setiap sesi pembelajaran. Dalam dokumentasi pembelajaran, terlihat bahwa guru menyusun setiap topik percakapan secara tematik, sehingga siswa tidak hanya mempelajari ungkapan bahasa Arab, tetapi juga secara tidak langsung menyerap nilai-nilai moral. Sebagai contoh, dalam topik tentang "menjaga kebersihan," selain membahas ungkapan yang berkaitan dengan kebersihan, siswa juga diajarkan tentang pentingnya disiplin dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Dokumentasi juga mencatat bahwa untuk memastikan siswa memahami nilai-nilai yang diajarkan, guru melakukan diskusi kecil setelah setiap sesi percakapan. Dalam diskusi ini, guru mengajak siswa untuk merenungkan nilai yang terkandung dalam percakapan tersebut, seperti mengapa penting untuk berlaku jujur atau sopan kepada orang lain. Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa diskusi ini memberikan ruang bagi siswa untuk berbagi pengalaman dan refleksi pribadi mengenai bagaimana mereka bisa mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dokumentasi hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam kedua aspek tersebut. Siswa tidak hanya lebih mahir berbicara dalam bahasa Arab, tetapi juga lebih dapat menunjukkan sikap sopan santun, disiplin, dan tanggung jawab sosial dalam interaksi mereka. Siswa yang sebelumnya kurang percaya diri dalam berbicara bahasa Arab kini lebih aktif dan terbuka untuk berbicara di depan kelas. Wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi proses pembelajaran, menunjukkan bahwa pembelajaran ini efektif dalam mencapai tujuan ganda, yaitu peningkatan keterampilan berbahasa dan pembentukan karakter. Dengan pendekatan yang berbasis dialog dan interaksi langsung, siswa tidak hanya menguasai bahasa, tetapi juga memperoleh pemahaman mendalam tentang pentingnya nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari mereka.

3. Evaluasi pembelajaran muhadatsah berbasis pendidikan karakter

Evaluasi pembelajaran muhadatsah berbasis pendidikan karakter menggunakan kitab *Muhawarah Al-Haditsah* di Pondok Pesantren Jam'iyyatul Khairiyah Palembang tidak hanya melihat sejauh mana penguasaan muhadatsah siswa, tetapi juga mengukur sejauh mana nilai-nilai karakter yang diajarkan dapat diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Evaluasi ini dilakukan dengan mendasarkan pada hasil

observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dikumpulkan selama pelaksanaan pembelajaran. (Jamanuddin & Baruna, 2016) Dalam evaluasi penguasaan bahasa Arab, khususnya maharah kalam (kemampuan berbicara), hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan berbicara bahasa Arab. Melalui pengamatan selama sesi percakapan, terlihat bahwa siswa mulai mampu berbicara lebih lancar dan percaya diri. Mereka dapat mengungkapkan pendapat dalam bahasa Arab dengan menggunakan kosakata yang lebih beragam dan sesuai dengan topik pembelajaran yang diajarkan, seperti etika berbicara, kesopanan, dan kebersihan.

Observasi: Selama pelaksanaan pembelajaran, guru mengamati bahwa sebagian besar siswa aktif berpartisipasi dalam percakapan berpasangan atau kelompok kecil. Siswa lebih berani berbicara dalam bahasa Arab setelah diberikan kesempatan untuk berdialog secara santai. Guru juga mencatat bahwa siswa yang lebih pendiam sebelumnya mulai menunjukkan keberanian untuk berbicara, meskipun masih ada beberapa yang kurang percaya diri.

Dokumentasi: Dalam dokumentasi yang diperoleh, tercatat bahwa setiap sesi percakapan difokuskan pada topik-topik yang memotivasi siswa untuk berbicara, (Mukmin, 2019) seperti "berbicara dengan sopan kepada guru" atau "menjaga kebersihan". Setiap kegiatan percakapan disertai dengan evaluasi yang mengutamakan kemampuan berbicara secara tepat dan jelas. Dokumen tersebut juga menunjukkan bahwa siswa diberi umpan balik yang konstruktif oleh guru mengenai kesalahan pengucapan atau penggunaan tata bahasa. Adapun evaluasi yang diberikan guru berupa lisan dengan menanyakan langsung kepada siswa. (Mukmin & Ghofur, 2018)

Evaluasi: Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, meskipun sebagian besar siswa telah menunjukkan kemajuan yang baik dalam berbicara bahasa Arab, ada sebagian siswa yang masih kesulitan dalam mengucapkan kalimat yang lebih kompleks dan perlu latihan lebih lanjut. Oleh karena itu, perlu ada penguatan dalam hal pelatihan percakapan dengan berbagai tingkat kesulitan. Pentingnya integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran muhadatsah menjadi fokus utama dalam evaluasi ini. Wawancara dengan guru menunjukkan bahwa pengajaran karakter lebih ditekankan dalam kegiatan percakapan yang dilakukan di kelas. Guru mengungkapkan bahwa selain mengajarkan bahasa Arab, mereka juga memberikan teladan melalui sikap mereka sendiri, serta mengarahkan siswa untuk memahami nilai-nilai karakter yang terkandung dalam setiap percakapan. Guru menyatakan, "Kami tidak hanya mengajarkan bagaimana cara berbicara dalam bahasa Arab, tetapi juga nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, dan kesopanan. Misalnya, dalam topik tentang 'sopan santun terhadap tamu,' kami tidak hanya mengajarkan kosa kata dan ungkapan yang benar, tetapi juga mengajarkan bagaimana cara menerima tamu dengan sikap yang baik."

Observasi: Selama observasi, terlihat bahwa siswa tidak hanya mempelajari bahasa Arab, tetapi juga lebih memperhatikan sikap dan perilaku mereka dalam berbicara. Mereka mulai menggunakan bahasa dengan lebih sopan dan menghormati aturan yang diajarkan, seperti memberi salam dengan benar, berbicara dengan penuh perhatian kepada lawan bicara, dan menjaga tata krama selama percakapan. Siswa yang sebelumnya tampak kurang peduli dengan etika berbicara, kini lebih berhati-hati dalam memilih kata-kata yang digunakan, terutama saat berbicara dengan guru atau tamu. Hal ini menunjukkan adanya dampak positif dari integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa.

Wawancara dengan Siswa: Beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa pembelajaran ini membantu mereka tidak hanya menguasai percakapan bahasa

Arab, tetapi juga menjadi lebih baik dalam berinteraksi secara sosial. Salah satu siswa menyatakan, "Saya merasa lebih mudah berbicara dengan teman-teman atau guru setelah belajar bagaimana cara berbicara dengan sopan dan hormat. Saya jadi lebih memahami pentingnya sopan santun dalam bahasa."

Evaluasi: Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, nilai-nilai karakter seperti kesopanan, kejujuran, dan tanggung jawab sudah mulai diterapkan dalam interaksi sehari-hari siswa, baik di kelas maupun di luar kelas. Namun, ada beberapa siswa yang masih perlu didorong untuk lebih konsisten dalam menerapkan karakter-karakter tersebut. Penguatan melalui lebih banyak contoh konkret dan refleksi lebih dalam tentang nilai-nilai karakter bisa membantu memperdalam pemahaman siswa.

Dokumentasi: Dalam dokumentasi perencanaan pembelajaran, tercatat bahwa guru menggunakan berbagai strategi pembelajaran, termasuk kegiatan role play, diskusi kelompok, dan pengajaran berbasis proyek untuk membuat siswa lebih aktif berbicara dan mengaplikasikan bahasa Arab dalam konteks kehidupan sehari-hari. Namun, dokumentasi juga mencatat bahwa pada beberapa sesi, guru mengidentifikasi kebutuhan siswa untuk mendapatkan perhatian lebih pada pengembangan keterampilan berbicara, terutama untuk siswa yang lebih introvert.

Evaluasi: Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, meskipun metode pembelajaran yang digunakan sudah efektif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, masih diperlukan penyesuaian untuk meningkatkan keberhasilan bagi siswa yang lebih pendiam. Misalnya, memberikan lebih banyak kesempatan berbicara dalam kelompok kecil atau melalui kegiatan lain yang lebih personal.

Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa pembelajaran bahasa Arab berbasis karakter ini memberikan manfaat yang lebih besar daripada sekadar pembelajaran bahasa. Sebagian besar siswa merasa bahwa mereka tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga memperoleh pelajaran tentang bagaimana menjadi pribadi yang lebih baik melalui bahasa yang mereka pelajari. Siswa menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab ini memberi mereka pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya berbicara dengan sopan dan menghargai orang lain. Salah satu siswa mengatakan, "Saya merasa lebih sopan saat berbicara dengan orang lain setelah belajar di sini. Saya bisa berbicara dengan bahasa Arab dan juga menjaga sikap yang baik."

KESIMPULAN

Dari hasil perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran muhadatsah berbasis pendidikan karakter menggunakan kitab **Muhawarah Al-Haditsah** di Pondok Pesantren Jam'iyatul Khairiyah Palembang, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini memberikan dampak positif dalam dua aspek utama: penguasaan bahasa arab (muhadatsah) dan pembentukan karakter siswa.

Dalam perencanaan, metode pembelajaran yang berbasis interaksi dan dialog sudah dirancang dengan baik untuk mencapai tujuan penguasaan percakapan bahasa Arab sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter. Penggunaan kitab *Muhawarah Al-Haditsah* sebagai media pembelajaran terbukti efektif dalam memfasilitasi siswa untuk berlatih berbicara dan memahami pentingnya karakter, seperti kesopanan dan kejujuran, dalam konteks percakapan. (Sabana, Imron, & Ulayya, 2024)

Selama pelaksanaan, siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang menekankan percakapan sehari-hari, dengan penguatan karakter dalam setiap sesi. Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa mulai menunjukkan peningkatan

dalam kemampuan berbicara bahasa Arab dan lebih memperhatikan etika berbicara, serta mengaplikasikan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pada tahap evaluasi, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi, terungkap bahwa siswa berhasil meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab dengan lebih percaya diri, dan banyak dari mereka yang juga menunjukkan perubahan positif dalam sikap dan perilaku, seperti disiplin, sopan santun, dan kejujuran. Namun, evaluasi juga menunjukkan bahwa beberapa siswa yang lebih introvert masih memerlukan lebih banyak bimbingan dan latihan agar lebih percaya diri dalam berbicara.

Secara keseluruhan, pembelajaran berbasis karakter ini dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa sekaligus membentuk kepribadian yang lebih baik. Untuk keberhasilan yang lebih optimal, perlu adanya perhatian lebih pada penguatan karakter secara konsisten dan memberikan lebih banyak kesempatan berbicara bagi siswa yang kurang percaya diri.

REFERENSI

- Hidayah, N. (2024). CEFR Pada Materi Bahasa Arab: Inovasi Pembelajaran Ramah Anak Pada Sekolah Dasar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 117–127.
- Hidayah, N., & Amelina, N. (2024). Evaluasi Program Intensif Bahasa Arab pada Kelas Akselerasi di Pondok Pesantren. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 6(1), 38–47.
- Hidayah, N., & Apriyani, G. (2024). Kemampuan Abad 21 Siswa Pendidikan Menengah di Sumatera Selatan: Sebuah Tinjauan Pembelajaran Menulis Berbahasa Arab di Madrasah. *Al-Muktamar As-Sanawi li Al-Lughah Al-'Arabiyyah (MUSLA)*, 2(1), 1–10.
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Eltika, L. (2023). Konsep Aritmetika pada Perubahan Kata Bahasa Arab. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 4(2), 153–169.
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Rahma, M. (2021). Kecerdasan dan Kepribadian Siswa di SMP IT Fathona Palembang dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berbicara. *Taqdir*, 7(1), 115–130.
- Hidayah, N., & Muyassaroh, L. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Muslim Berbasis Moderasi Beragama di Sekolah Umum. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 192–197.
- Hidayah, N., & Nofiasari, U. (2024). LEARNING EVALUATION OF ARABIC MORFHOLOGY FOR TSANAWIYAH STUDENTS BASED ON 21ST CENTURY COMPETENCIES USING THE EDUCANDY WEB. *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 3(1), 222–242. Diambil dari <http://103.142.62.229/index.php/iconie/article/view/2100>
- Imron, K. (2021). Analisis Kesalahan Morfologi Dan Sintaksis Pada Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Uin Raden Fatah Palembang. *International Education Conference (IEC) FITK*, 1(1), 19–27. Diambil dari <https://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/iec/article/view/3>

- Imron, K. (2023). The New Trend in Development of The Textbook for Writing Based on The Integrative Approach for College Students in Indonesia. *Gunung Djati Conference Series*, 26, 9–33. Diambil dari <http://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/1651>
- Imron, K., Abdullah, M. Y., Nurani, Q., Rohayati, E., & Jamanuddin, J. (2024). A New Direction of Arabic Language Teaching: Integration Muthala'ah Text Book and Religious Moderation Concept. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 12(1), 69–88.
- Imron, K., & Humairoh, S. (2023). Konsepsi Implementasi Moderasi Beragama di Madrasah. *International Education Conference (IEC) FITK*, 1(1), 32–39. Diambil dari <https://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/iec/article/view/764>
- Imron, K., Irmansyah, I., Nurhusna, N., Maimunah, I., & Hajib, Z. A. (2023). A New Model of Kalam Material Through Cybernetic Approach: Development Stages and The Influence Towards Speaking Skill of Students. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(1), 207–223.
- Irmansyah, I., & Fera, Y. M. (2018). TA'TSÎR ISTÎÂB AL-MUFRODÂT WA MADDAH AS-SHARF 'ALA MAHÂRAH AL-QIRÂ'AH LADAY AT-TILMÎDZÂT FIL-MADRASAH AD-DÎNIYYAH BIMA'HAD AZ-ZAHRA'PALEMBANG. *Taqdir*, 4(2), 58–74.
- Irmansyah, I., & Pratiwi, L. (2021). Model Pembelajaran Seven Power Key dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Fathonah Palembang. *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), 30–46.
- Irmansyah, I., & Puspita, Y. (2022). تعليم النحو باستخدام كتاب مختارات قواعد اللغة العربية للتلميذات في الفصل إعداد اللغة بمعهد زاد المعاد بالمبانيج. *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 2(02), 1–32.
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Jumhur, J. (2022). Istikhdâm Kitâb Qowâ'id al-lâl bi tarîqah Tamyîz fî Ta'lim as-Şarf. *Taqdir*, 8(2), 165–171.
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Yuslina, Y. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA BERBASIS SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL DAN INTELEKTUAL). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), 69–86.
- Istiqomah, nazarmanto. (2019). Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah fî Dhauî Tiknulujiya at-Ta'lim al-Iliktruni fî al-Fashli as-Sâbi'bi al-Madrasah ats-Tsânawiyah al-Dîniyyah al-'Ilmiyyah al-Islâmiyyah Al-Azhar Cairo Palembang. *Taqdir*, 5(1), 1–16.
- Jamanuddin, J. (2015). TA'TSÎR AL-KAFÂAH AL-SYAKHSHIYYAH LI-MU'ALLIM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH 'ALÂ RUGHBAH AL-TALÂMÎDZ FÎ TA'ALLUM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH. *Taqdir*, 1(2), 123–144.
- Jamanuddin, J., & Aisyah, A. (2019). Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah bi Barnâmaj Arabindo fî al-Madrasah al-'Âliyyah ad-Dîniyyah al-'Ilmiyyah Izzuddin Palembang. *Taqdir*, 5(1), 27–48.
- Jamanuddin, J., & Baruna, D. (2016). NIDZÂM AL-TAQWÎM FÎ DURÛS AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH LIMAHA'RAH AL-KALÂM BIMA'HAD IZZATUNA PALEMBANG. *Taqdir*, 2(2). Diambil dari <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1709>

- JAMANUDDIN, J., & FITRIYANI, F. (2017). TATHBÎQ AL-THARÎQAH AL-'ASYWAIYYAH LITARQIYYAH MAHÂRAH AL-KITÂBAH LADAYY AL-TALÂMÎDZ FÎ AL-SHAFFI AL-KHÂMIS BIL-MADRASAH AL-IBTIDÂIYYAH LIMA'HAD AL-ISLÂMIYYAH PALEMBANG. *Taqdir*, 3(2), 16–31.
- Jamanuddin, J., & Ibrahim, I. (2021). Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren MA Bahrul Ulum Muliasari-Banyuasin. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 107–117.
- Jamanuddin, J., & Kumbara, S. (2016). TAQWÎM TA'LÎM MAHÂRAH AL-QIRÂAH FÎ AL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH BI MA'HAD MUQIMUSSUNNAH PALEMBANG. *Taqdir*, 2(1). Diambil dari <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1698>
- Jamanuddin, J., & Rohayati, T. (2017). NIDZÂM TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH FÎ AL-FASHL AL-SARÎ'BIMADRASAH AL-'ÂLIYYAH AL-HUKÛMIYYAH 3 PALEMBANG. *Taqdir*, 3(1). Diambil dari <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1718>
- Jumhur, J. (2015). TA'TSÎR THARÎQAH AL-INSYA' AL-MUWAJJAH 'ALÂ MAHÂRAH AL-KITÂBAH FÎ DARS AL-LUGHAH. *Taqdir*, 1(2), 81–106.
- Jumhur, J., & Maghfur, A. A. (2016). MUSYKILAH TA'LÎM AL-QIRÂAH FÎ MÂDDAH AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH FÎ AL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH PARADIGMA PALEMBANG. *Taqdir*, 2(2). Diambil dari <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1712>
- Jumhur, J., & Wasilah, W. (2023). Constitute-Based Religious Moderation Education. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7(2), 370–380. <https://doi.org/10.35723/ajie.v7i2.365>
- Muhammad, K. (2020). Ta'lîm as-Sharf bi Kitâb Tashîl as-Sharfiyyah fil-Madrasah ats-Tsânawiyyah Ittifaqiyyah. *Taqdir*, 6(1), 65–73.
- Mukmin, M. (2017). تطوير الكتاب التعليمي في مادة البلاغة على ضوء التعليم والتعلم السياقي لطلاب قسم تعليم اللغة العربية بجامعة رادين فتاح الإسلامية الحكومية بفاليمبانج (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Diambil dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/11768>
- Mukmin, M. (2019). THE EFFECT OF EDUCATIONAL BACKGROUND AND LANGUAGE COMPETENCE ON STUDENTS' ARABIC LANGUAGE MOTIVATION. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 6(1), 36–52.
- Mukmin, M., & Ghofur, A. (2018). Tahlîl Al-Akhtâ'Al-Nahwiyyah Fî Qirâah Kutub Al-Turots 'Inda Al-Talâmîdz Bi Ma'had Al-Falah Al-Salafi Banyuasin. *Taqdir*, 4(1), 1–17.
- Mukmin, M., & Irmansyah, I. (2017). TATHWÎR MAWÂD ALFIDIYU (WASÂIL AL-SAM'IYYAH AL-BASHARIYYAH) FÎ TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH. *Taqdir*, 3(1). Diambil dari <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1713>
- Mukmin, M., & Susanti, I. (2016). AL-'ALÂQAH BAYNA KAFÂAH AL-TALÂMIDZ FÎ AL-NAHW WA MAHÂRATIHM FÎ AL-KALAM BIL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH AL-HUKÛMIYYAH 2 PALEMBANG. *Taqdir*, 2(2). Diambil dari <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1705>

- Munir, M. A., Jumhur, H., Jamanuddin, M. A., Pathurrahman, M. A., Wasilah, M. A., & Yuniar, M. P. I. (t.t.). *PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*. Diambil dari https://perpustakaan.iaiskjmalang.ac.id/wp-content/uploads/2023/12/20.-Buku_Kapita-Selekta-Bahasa-Arab.pdf
- Nurani, Q. (2022). Hiwar Method In Increasing The Speaking Skill Of Ma'had Al-Jami'ah Students. *An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 133–143.
- Nurani, Q., Irmansyah, I., & Dwi, I. (2019). Ta'lim an-Nahw Bi Istikhdâm Kitâb Amtsilati Fî Al-Ma'had Abdurrahman. *Taqdir*, 5(2), 41–53.
- Nurani, Q., & Kartini, K. (2018). MUWÂSHAFÂT TA'LÎM AN-NAHW FIL-MADRASAH AD-DÎNIYYAH AL-'ILMIYAH RAUDLATUL ULUM SAKATIGA. *Taqdir*, 4(2), 44–57.
- Nurani, Q., Qaaf, M. A., & Aripin, A. S. (2023). Imla dan Komputer Arab Sebagai Transformasi Mata Kuliah Kitabah Muftadi di UIN Raden Fatah Palembang. *Khazanah Multidisiplin*, 4(2), 241–252.
- Nurseha, I., & Sabana, R. (2022). Program Di Ma'had Izzatuna Putri Palembang. *Cordova Journal language and culture studies*, 12(2), 130–145.
- PRASETYO, B. (2014a). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB INTEGRATIF BERBASIS TARKIB AL-QUR'AN DAN ATSAR UNTUK SALAFIYAH ULYA PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AL-QUR'AN HARUN ASY-SYAFI'I KARANGKAJEN KOTA YOGYAKARTA* (PhD Thesis, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA). UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA. Diambil dari <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/15114/>
- PRASETYO, B. (2014b). *TATWIR MADAH TA'LIM AL LUGHAH AL'ARABIYYAH AL MUTAKAMILAH MIN AL TARAKIB AL QUR'ANIYYAH WA AL ATHARIYYAH LI AL SALAFIYAH AL'ULYA BI MA'HAD HARUN AL SHAFI'Y LI TAHFIZ AL QUR'AN AL KARIM KARANGKAJEN YOGYAKARTA* (PhD Thesis, UIN SUNAN KALIJAGA). UIN SUNAN KALIJAGA. Diambil dari <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/15023>
- Prasetyo, B. (2019). Tatsîr Hifdz al-Qur'ân fî Natâij Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyyah. *Taqdir*, 5(2), 77–93.
- Qaaf, M. A. (2014). *تطوير الألعاب اللغوية الحاسوبية ببرنامج جيم مكر. ١. لتعليم المفردات في المستوى الابتدائي*. (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Diambil dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/8250>
- Rohayati, E. (2018). Efektivitas penerapan model pembelajaran Advance Organizer berbasis peta konsep untuk mata kuliah Qawaid terhadap daya ingat mahasiswa. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 2(1), 128–155.
- Rohayati, E., & Mustayari, S. (2016). ISTIRÂTÎJIYYAH MU'ALLIM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH FÎ TA'LÎM MAHÂRAH AL-KALÂM LITÂLÂMÎDZ AL-FASHL AL-TSÂMIN BI AL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH FÎ MA'HAD MUQIMUSSUNNAH PALEMBANG. *Taqdir*, 2(1). Diambil dari <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1704>
- Rohayati, E., & Nursalina, F. (2018). TATHBÎQ THARÎQAH AL-LU'BAH AL-JAMÂ'IYYAH LI ROF'I INJÂZ TA'ALLUM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH LI AL-TALÂMÎDZ FI AL-

- SHAFF AL-ÂSYIR BI MADRASAH AL-ÂLIYYAH PATRA MANDIRI PALEMBANG. *Taqdir*, 4(1), 38–55.
- ROHAYATI, E., & RAHAYU, S. (2017). TA'TSÎR ISTIKHDÂM THARÎQAH TAMTSÎL AL-MUMATSTSI LAH FÎ MAHÂRAH AL-KALÂM (AL-DIRÂSAH AL-TAJRÎBIYYAH FÎ AL-SHAFF AL-SÂBI'BIL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH AL-HUKÛMIYYAH PALEMBANG). *Taqdir*, 3(2), 44–56.
- Rohayati, E., & Sakinah, D. (2017). TURUQ TA'LÎM QAWÂ'ID AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH BIMA'HAD SA'AD BIN ABI WAQASH LI AL-BANÂT BI PALEMBANG FÎ TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH WA AL-DIRÂSÂT AL-ISLÂMIYYAH BI JÂMI'AH MUHAMMADIYAH. *Taqdir*, 3(1). Diambil dari <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1720>
- Rohayati, E., Wasilah, W., & Rahmadewi, S. (2024). Pembelajaran Shorof menggunakan Buku Al-Maqsud dengan Metode Istiqraiyah. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 8(1), 49–57.
- Sabana, R. (2019). Idârah al-Murâqabah fî Ta'lîm al-Lughah al-'Arabiyyah bi al-Madrasah al-Ibtidâiyyah al-Islâmiyyah al-Azhar Cairo Palembang. *Taqdir*, 5(2), 95–109.
- Sabana, R. (2020). Monitoring Management of Arabic Language Teaching in Al-Azhar Cairo Islamic Elementary School Palembang. *Ittishal Educational Research Journal*, 1(1), 59–71.
- Sabana, R., Imron, K., & Ulayya, S. (2024). Pengembangan Materi Qiraah Berbasis Pendekatan Saintifik Dengan Media Pixton Komik di MTsN 1 Palembang. *Arabia*, 16(1), 91–106.
- Suryati, S., & Nazarmanto, N. (2022). OPTIMALISASI PERAN MASYARAKAT DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENDIDIKAN NON FORMAL. *Al-Basyar: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 1(2), 70–76.
- Wasilah, Nazarmanto, Utami, S. T., & Hidayah, N. (2024). COOPERATIVE LEARNING IN ARABIC WRITING SKILL WITH MEDIA CHAIN WORD FLAG. *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 3(1), 120–126.
- Wasilah, W., & Agustina, T. (2016). AL-MUQÂRANAH BAYNA AL-KAFÂAH AL-TARBAWIYYAH LI-MUDARRIS AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH AL-MUTAKHARRIJ FÎ QISM TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH WA AL-QISM AL-ÂKHAR FÎ MADRASAH AL-AHLIYYAH AL-MUTAWASSITHAH AL-ISLÂMIYYAH PALEMBANG. *Taqdir*, 2(1). Diambil dari <https://openrecruitment.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1700>
- Wasilah, W., & Al Aziz, T. (2018). IDÂRAH AT-TA'LÎM LI MADDAH AN-NAHW LISH-SHAFFI AL-HÂDIYATA 'ASYARA FIL-MADRASAH AL-ÂLIYYAH BI MA'HAD AL-IKHLAS AL-HADÎTS LUBUK LINGGAU. *Taqdir*, 4(2), 75–92.
- Yuniar, Y., Hidayati, F., & Anggita, T. (2020). Tatwir Barnamij Wondershare Quiz Creator 'ala al-Kitab al-'Arabiyyah baina Yadaik Kamasdar Ta'lim al-Mustaqil. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 12(1), 112–127.
- Yuniar, Y., & Marwa, A. (2018). Al-'Alaqah baina al-Kafaah al-Mihniyyah li Mu'allim wa Raghbat al-Talimidz fi Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyyah bi Maharah Qiro'ah al-Nash al-'Arabiyyah bi al-Madrasah al-'Aliyyah al-Muhajirin Muwas Rawas

Sumatra al-Junubiyah. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 10(1), 139–154.

Zolam, M. (2019). Kafâ-ah Tashmīm As-ilah al-Ikhtibârât al-Yaumiyyah wa an-Nihâiyyah li Mu'allim al-Lughah al-'Arabiyyah fi as-Shaffi al-'Âsyir al-Madrasah al-'Âliyyah al-Hukūmiyyah Sakatiga. *Taqdir*, 5(1), 17–26.